

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan berdasarkan wawancara, observasi di lapangan dan dokumentasi bahwa bimbingan keagamaan bimbingan keagamaan pada remaja di Desa Tanah Habang Kiri adalah sebagai berikut:

Bimbingan keagamaan berupa majlis ta'lim, pembiasaan amaliyah burdah, dan kegiatan peringatan hari-hari besar islam tahunan. Bimbingan keagamaan melalui majlis ta'lim ini di lakuakn oleh seorang pembimbing, dilaksanakan pada setiap malam kamis di musholla desa Tanah Habang kiri.

Bimbingan dengan melalui pembiasaan amaliyah burdah dibentuk untuk remaja, dan orang tua juga diundang untuk hadir. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan pada malam jum'at di rumah salah satu remaja secara bergantian. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan surah yasin, kemudian burdah dan terkadang juga maulid habsy. Bimbingan ini bertujuan agar remaja desa Tanah Habang Kiri tumbuh jadi masyarakat yang agamis dan berpegang teguh pada agama.

Bimbingan keagamaan yang ketiga adalah bimbingan melalui pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, dan isra mi'raj nabi Muhammad saw. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di masjid desa Tanah Habang Kiri agar mampu menampung banyak undangan. Kegiatan ini

bertujuan untuk melatih dan mengeratkan solidaritas antar remaja di desa Tanah Habang Kiri.

Faktor penunjang kegiatan bimbingan keagamaan pada remaja desa Tanah Habang Kiri adalah: semangat belajar daripada remaja, dukungan dari pembimbing dan orang tua, dukungan aparatur pemerintah desa dan masyarakat desa, serta sarana dan prasarana. Untuk faktor penghambat diantaranya yaitu: kegiatan atau aktivitas di luar bimbingan, cuaca yang tidak menentu, yang terakhir adalah dana yang digunakan untuk kegiatan peringatan hari besar islam.

B. Saran

Selaku penulis yang melakukan penelitian berkaitan tentang Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Solidaritas Remaja Desa Tanah Habang Kiri Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, maka peneliti dapat sedikit memberikan saran menyangkut penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengurus atau pembina bimbingan dapat memberikan variasi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan
2. Melakukan evaluasi dalam setiap pelaksanaan bimbingan agar dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan remaja.
3. Penerapan pesan-pesan yang didapatkan dalam bimbingan dapat diterapkan oleh remaja desa dan orang tua yang memiliki anak untuk persiapan menjadi remaja